

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian di UD. Eka Jaya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi postur kerja tubuh operator sablon karung di UD. Eka Jaya menggunakan metode RULA dan WERA, hasil analisis menggunakan dua metode RULA dan WERA diketahui bahwa postur tubuh yang memiliki resiko kelelahan yang berlebihan yaitu dibagian tubuh pergelangan tangan, leher, batang tubuh, lengan atas dan lengan bawah, kaki.
2. Diketahui bahwa postur kerja tubuh operator sablon karung menggunakan metode RULA dan WERA, hasil analisis menggunakan dua metode tersebut diketahui dan dapat disimpulkan bahwa metode RULA dengan jumlah operator 5 orang memiliki skor tertinggi yaitu 7 yang artinya bahwa menunjukkan bahwa kondisi ini berbahaya maka pemeriksaan dan perubahan diperlukan dengan sesegera (saat itu juga), sedangkan metode skor level resiko metode WERA dalam aktivitas pensablonan karung memiliki nilai sebesar 37 level medium yang artinya Perlu diselidiki lebih lanjut dan perlu perubahan.
3. Usulan perbaikan postur tubuh dari hasil penelitian dengan menggunakan metode RULA dan WERA.

Usulan menggunakan metode RULA yaitu :

- Pergelangan tangan diposisi 14° operator bisa mengurangi cedera pada pergelangan tangan.
- Putaran pergelangan tangan operator berada pada rentang menengah putaran.
- Lengan atas diposisi 25° .
- Lengan bawah diposisi 65° .
- Penggunaan tenaga.
- Pembebanan sesekali atau tenaga kurang 2 kg dan ditahan.

- Posisi leher operator 0-10° bisa mengurangi cedera pada leher.
- Postur punggung diposisi 20° operator bisa mengurangi cedera pada batang tubuh.
- Kaki berdiri dimana bobot tubuh tersebar merata pada kaki dimana terdapat ruang untuk berubah posisi.
- Penggunaan tenaga.
- Pembebanan sesekali atau tenaga kurang 2 kg dan ditahan.

Usulan menggunakan metode WERA yaitu :

- *Shoulder* dilevel *medium* dengan gerakan *light movement* dengan lebih banyak jeda dilevel *low*.
- *Wrist* dilevel *medium* dengan gerakan pengulangan 0-10 kali dilevel *low*.
- *Back* diposisi 0° atau *back* dalam posisi netral dengan level *low* dengan 0-5 kali per menit dilevel *low*.
- *Neck* diposisi 0-10° dengan level *low* dan juga gerakan *light movement* dengan lebih banyak jeda dilevel *low*.
- Posisi *leg* diposisi netral dengan level *low* dan *task duration* dilevel *medium*.
- Beban 0-5 kg dilevel *low* dengan postur 0° atau *back* diposisi netral dilevel *low*.
- *Vibration* tidak menggunakan alat getar dilevel *low* dan pergelangan tangan diposisi *moderate* dilevel *medium*.
- Kontak stress menggunakan alat pegangan atau memakai sarung tangan dilevel *low* dengan postur pergelangan tangan dilevel *medium*.
- *Task duration* 2-4 jam perhari dilevel *medium* dengan beban 0-5 kg dilevel *low*

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian di UD. Eka Jaya adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saran bagi perusahaan

1. Sebaiknya pekerja dalam melakukan aktivitas kerja harus memperhatikan sikap dan posisi tubuh yang benar, sehingga bisa meminimalisir keluhan yang timbul akibat aktivitas kerja yang dilakukan.
2. Pekerja operator sablon karung di beri pelatihan-pelatihan sebelum operator melakukan aktivitas pensablonan.

6.2.2 Saran Peneliti Selanjutnya

Untuk hasil gambar yang akurat, sebaiknya gunakanlah kamera untuk merekam aktivitas pekerja operator sablon karung dalam bentuk video sehingga bisa dianalisis setiap perubahan gerakan, agar mengetahui mana yang harus dianalisis lebih lanjut.